

# **IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI MIFTAHUL ABROR**

**Abd. Azis Tata Pangarsa**

Email: [Azistatapangarsa@gmail.com](mailto:Azistatapangarsa@gmail.com)

STAI Ma'had Aly Al Hikam, Jl. Cengger Ayam No.25, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru,  
Kota Malang, Jawa Timur 65141

## **Abstract**

*Based on the results of observations by the author, it shows that the majority of sixth grade students in the academic year 2019/2020 MI Miftahul Abror are students who have intelligent characteristics and have a high curiosity, with a background of village children but are accustomed to using gadget, mobile or laptop to access the internet. On the other hand, the development of technology is developing quite rapidly, so that this development has changed the paradigm of the community in seeking and obtaining information, which is no longer limited to newspaper, audio-visual and electronic information, but also other sources of information, one of which is through Internet Network.*

*To help and facilitate teaching, teachers can utilize technology to be able to develop interactive and integrative learning media tailored to the needs and learning material being taught. For that reason, it is necessary to use the internet as a learning medium in this case I use YouTube videos in PPKn learning to improve student motivation in class VI MI Miftahul Abror Karangploso Malang Regency.*

*The purpose of writing this journal is to know and understand about:*

- 1. The steps of making youtube video media in PPKn learning to increase students' motivation in class VI MI Miftahul Abror.*
- 2. Implementation of YouTube video media in PPKn learning to improve student motivation in class VI MI Miftahul Abror.*
- 3. Knowing the evaluation of YouTube video media in PPKn learning to improve student motivation in class VI MI Miftahul Abror.*

*With these learning media proven able to increase students' motivation and learning achievement.*

**Keywords: Youtube Video Media, PPKn Learning, Learning Motivation**

### Abstrak

Berdasarkan hasil hasil observasi yang penulis, menunjukkan bahwa siswa kelas enam pada tahun ajaran 2019/2020 MI Miftahul Abror mayoritas adalah siswa yang memiliki karakteristik cerdas dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dengan latar belakang anak desa namun sudah terbiasa menggunakan *gadget, handphone* maupun *laptop* untuk mengakses internet. Di sisi lain perkembangan teknologi berkembang cukup pesat, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, *audio visual*, dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet.

Untuk membantu dan memudahkan dalam mengajar, guru bisa memanfaatkan teknologi untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan integratif disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang diajarkan. Untuk itu perlu memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam hal ini saya memanfaatkan video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror Karangploso Kabupaten Malang.

Adapun tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang:

1. Langkah-langkah pembuatan media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror.
2. Implementasi media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror.
3. Mengetahui evaluasi media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror.

Dengan media pembelajaran tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *Media Video Youtube, Pembelajaran PPKn, Motivasi Belajar*

### Latar Belakang

Tanggungjawab dan tugas dari seluruh komponen Madrasah Ibtidaiyah (selanjutnya cukup ditulis MI) Miftahul Abror Desa Tawangargo Kecamatan

## Implementasi Media Video Youtube dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror

Karangploso Kabupaten Malang, untuk dapat dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada siswanya. Sehingga MI Miftahul Abror menjadi lembaga yang berdaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang disiplin, inovatif, kreatif, kompetitif, memiliki keunggulan, berkarakter dan memiliki kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika ditugaskan menjadi guru kelas enam di MI Miftahul Abror, menunjukkan bahwa siswa kelas enam pada tahun ajaran 2019/2020 mayoritas adalah siswa yang memiliki karakteristik cerdas dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dengan latar belakang anak desa namun sudah terbiasa menggunakan *gadget*, *handphone* maupun *laptop* untuk mengakses internet. Kalau istilah yang lagi tren saat ini adalah siswa kelas enam di MI Miftahul Abror tergolong "*kids jaman now*", yaitu anak-anak generasi milenial yang lahir di tahun 2007 ke atas, yang sudah terbiasa berinteraksi dengan *gadget* sejak kecil. Hal ini berpengaruh pada pemikiran siswa yang cenderung malas untuk belajar khususnya materi PPKn dan lebih khusus lagi dalam materi pemahaan nilai-nilai Pancasila.

Beberapa fasilitas penunjang pendidikan di MI Miftahul Abror juga sudah terpenuhi, namun kenyataannya berbagai fasilitas yang telah tersedia tersebut, kurang dimanfaatkan oleh guru secara maksimal, khususnya dalam pemanfaatan *Personal Computer (PC)* dan (*Liquid Crystal Display*) *LCD Proyektor* dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas. Sehingga kualitas pembelajaran pun kurang maksimal, karena tidak semua guru memiliki keterampilan dan kompetensi dalam bidang teknologi komputer. Hal ini sesuai dengan pandangan Zainal Aqib yang menjelaskan bahwa, untuk mencapai hasil belajar yang optimal tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.<sup>1</sup>

Pada kenyataannya saat ini masih terdapat permasalahan-permasalahan yang muncul di MI Miftahul Abror khususnya terkait tentang pembelajaran PPKn di dalam kelas VI, diantaranya adalah:

1. Metode yang digunakan dan menjadi pilihan dalam pembelajaran PPKn adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dan bosan serta kurang bersemangat untuk belajar, sehingga berakibat pada kualitas pembelajaran PPKn menjadi rendah, dan

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. (Bandung: C.V. Yrama Widya, 2007), hlm. 05.

memungkinkan hasil belajar siswa akan menurun, sedangkan metode tanya jawab kurang efektif, karena hanya siswa yang pintar dan aktif yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga terjadi kesenjangan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.

2. Dalam hal pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi komputer, masih sering terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan, antara lain; malas, terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain.

Dari dua permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dibutuhkan solusi tindakan, yang mampu menjadi jalan keluarnya. Salah satu solusi yang adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa lebih mudah untuk menerima materi yang diajarkan dan bersemangat dalam belajar dan mampu meningkatkan motivasi belajarnya melalui Proses Belajar Mengajar di dalam kelas yang efektif.

Untuk itu, dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini penulis menawarkan solusi pemecahan masalah, dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi komputer, dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MI MIFTAHUL ABROR”**

### **Konteks Penelitian**

Ruang lingkup atau pembatasan masalah yang menjadi fokus tulisan ini adalah;

1. Bagaimana langkah-langkah pembuatan media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror?
2. Bagaimana implementasi media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror?
3. Bagaimana evaluasi media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror?

### **Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah, untuk mengetahui;

1. Langkah-langkah pembuatan media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror,
2. Implementasi media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror,

## **Implementasi Media Video Youtube dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror**

3. Evaluasi media video *youtube* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror.

### **Kajian Pustaka**

#### **Pengertian Implementasi**

Implementasi yang dimaksud dalam pembahasan jurnal ini adalah penggunaan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga diharapkan dapat mengembangkan bakat, potensi dan kualitas hasil belajar atau prestasi para siswa. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat berperan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seperti yang disampaikan Sardiman;

”Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar (prestasi) optimal dapat ditunjang oleh adanya motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pembelajaran tersebut. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.”<sup>2</sup>

#### **Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pengajaran. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pembelajaran, sebab guru adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pengajaran. Kompetensi profesional yang dimiliki guru sangat dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kompetensi dimaksud adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, baik di bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, penggunaan pendekatan serta metode-metode pembelajaran, menilai hasil belajar belajar dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 82-84.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan, 2002), hlm. 80.

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalah pahaman bagi keduanya yaitu siswa dan guru.

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara guru melakukan suatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas jelaslah bahwa pendekatan dan metode mengajar, mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pendekatan dan metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang baik pula. Seperti yang disampaikan oleh Slameto;

“Pendekatan dan metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.”<sup>5</sup>

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitas belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Ketidak jelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesiona* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 95.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 25.

<sup>6</sup> Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

## **Implementasi Media Video Youtube dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Sedangkan menurut Briggs, media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/ materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.<sup>7</sup> Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip Kerucut Pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan “audio-visual”.

---

<sup>7</sup> Brigs, Leslie. *Instructional , Design, Educational Technology Publications Inc*, (New Jersey: Englewood Cliffs, 1977), hlm. 87.

Gambar: Kerucut Pengalaman Edgar Dale



Sumber : Arif (1994 : hal. 79)

**Gambar 2.1**  
**Kerucut Pengalaman**

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sujadi (2003:164) Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years). Penelitian Hibah Bersaing, adalah penelitian yang menghasilkan produk, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Media Pembelajaran Video Youtube

Media Pembelajaran ini bernama media pembelajaran video *youtube* tematik PPKn Kelas VI dengan pembahasan tentang “Memahami contoh penerapan nilai-nilai Pancasila” dengan sasaran kelas dalam karya ilmiah ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Miftahul Abror Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso semester ganjil tahun pelajaran 2019/ 2020 yang berjumlah 22 siswa.



## **Implementasi Media Video Youtube dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror**

Media pembelajaran yang penulis buat ini adalah media pembelajaran yang mengaktifkan siswa, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang menggunakan video *youtube* yang berisi berbagai video tentang kegiatan/ sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan Pancasila. Dengan video *youtube* siswa akan merasa tertarik mengamati gambar-gambar dan merangsang otaknya berpikir dan mengaitkan gambar tersebut dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Media pembelajaran dengan menggunakan video *youtube* adalah media pembelajaran yang saya kembangkan sebagai guru kelas VI sekaligus dengan biaya murah dan mudah namun tidak mengurangi kualitas dan fungsinya dalam KBM. Media ini digunakan oleh guru untuk pembelajaran PPKn yang merupakan hasil pengembangan dan inovasi metode dan media pembelajaran.



**Gambar 3.2. Video Pembelajaran Pengamalan Nilai-nilai Pancasila**

### **2. Pembuatan Media Pembelajaran Video Youtube**

Berikut ini langkah-langkah pembuatan media pembelajaran video *youtube*;

- a) Membuat materi pembelajaran dengan menggunakan *microsoft powerpoint*,
- b) Menyimpan materi pembelajaran *microsoft powerpoint* dalam bentuk video,
- c) Mengunggah video pembelajaran kegiatan/ sikap yang sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di *youtube*,
- d) Mengunggah video pembelajaran video kegiatan/ sikap yang tidak sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di *youtube*,
- e) Memperlihatkan atau membagikan tautan/ *link* ke siswa dalam kegiatan pembelajaran secara *online* melalui grup *whatsapp* kelas 6,
- f) Mendesain dan membuat *banner* berisi tabel kegiatan/ sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan Pancasila,

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Video *Youtube*

Setidaknya ada lima langkah yang bisa ditempuh guru dalam pembelajaran yang mempergunakan media video *youtube*, yaitu;

- a) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media,
- b) Persiapan guru dengan cara memilih atau menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan,
- c) Persiapan kelas. Siswa dan kelas dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai diawali dengan berdoa bersama.
- d) Guru memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran dengan menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran,
- e) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media video *youtube*. Media digunakan guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran,
- f) Memutar video pembelajaran terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dengan *LCD Proyektor* di depan kelas manakala dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka, hal ini dimaksudkan agar dapat memudahkan siswa memahami, karena secara psikologis (menurut Piaget) dalam hal ini siswa kelas IV termasuk tahap Operasi Konkrit (*Concrete Operational Stage*) yaitu usia 7-11 tahun, yang mana anak akan lebih mudah memahami suatu pelajaran dengan pengalaman dan melihat secara langsung/ secara konkrit, tidak dengan cerita-cerita yang abstrak. Materi tematik dalam media ini juga dapat mengembangkan motivasi siswa untuk belajar dan secara tidak langsung juga menanamkan pada siswa sikap yang baik, menghormati, menghargai dan bersikap baik pada sesama manusia tanpa membedakan suku, ras, warna kulit, agama dan budaya, sebagai praktik implementasi pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari,
- g) Siswa dibagi menjadi empat kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberi sepuluh (10) gambar,
- h) Secara bersama-sama siswa mendiskusikan setiap gambar yang diterimanya bersama kelompoknya masing-masing,
- i) Siswa secara bergantian tiap kelompok diberi kesempatan maju menempelkan gambar kegiatan/ sikap yang sesuai dengan Pancasila di *banner* tabel Pancasila kemudian menjelaskan argumen atau alasan ia mengkategorikan gambar tersebut dengan tempat yang ditempel,
- j) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan menyanggah atau berpendapat (diskusi) dari penjelasan siswa dari kelompok yang maju,
- k) Guru membimbing jalannya kegiatan pembelajaran dan memberi penguatan, ketika setiap kelompok selesai melakukan kegiatan diskusi antar kelompok,

## **Implementasi Media Video Youtube dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror**

- l) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran PPKn,
- m) Setelah waktu yang ditentukan habis, setiap kelompok membacakan hasilnya secara bergantian,
- n) Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok dan memberi hadiah kepada kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar.<sup>8</sup>
- o) Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru,
- p) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi),
- q) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti,
- r) Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran),
- s) Guru melakukan penilaian sikap.

### **Simpulan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah ketika siswa mengalami peningkatan motivasi belajar daripada sebelumnya, berdasarkan pengamatan langsung guru, dapat disimpulkan rincian sebagai berikut:

- a) Seluruh siswa kelas enam sejumlah 22 siswa termotivasi untuk melaksanakan tugas yang diberikan dan bersemangat terhadap tugas yang dikerjakan, terbukti seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru,
- b) 20 siswa yang tergerak untuk selalu belajar dan tergerak untuk selalu melakukan pekerjaan yang sesuai minatnya, masih ada 2 siswa yang belum tergerak belajar karena masih kebingungan terhadap minat apa yang diinginkannya,
- c) Ada 18 siswa terlihat rajin dalam kegiatan pembelajaran, hal ini karena di dalam dirinya ada keinginan untuk selalu menghilangkan kemalasan dan mempunyai keinginan kuat terhadap sesuatu.
- d) Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan senang, tidak merasa jenuh dengan pelajaran dan selalu tak kenal malas dalam belajar, terbukti seluruh siswa sangat antusias ketika guru membimbing kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media video *youtube*.

---

<sup>8</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 28-239.

- e) Ada 20 siswa yang ingin bertanya, ini membuktikan motivasi belajar di dalam dirinya untuk mencari tahu dan selalu merasa penasaran terhadap sesuatu sangat tinggi.

Pengamatan peningkatan motivasi dalam pembelajaran ini dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan motivasi siswa, setelah guru mengimplementasikan media video *youtube* dalam pembelajaran.

Data kualitatif dapat dijelaskan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa yang menyatakan senang dengan penerapan strategi pembelajaran tersebut, hal ini dapat ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa kebersamaan dan gotong royong dalam kelompok, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa, implementasi media video *youtube* dalam pengembangan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftahul Abror ini telah berhasil, sehingga dapat mengembangkan bakat, potensi dan prestasinya. Bentuk aplikasinya yang efektif adalah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun indikator keberhasilannya, antara lain:

- a) Pada saat pembelajaran berlangsung siswa antusias dalam mendemonstrasikan dan mempraktikkan media yang dibuat oleh guru, siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan,
- b) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam bertanya dan berdiskusi dengan saling tukar pendapat dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab.
- c) Adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan indikator motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang bisa penulis berikan adalah;

- a) Pengembangan media pembelajaran ini dapat lebih dikembangkan untuk materi pelajaran yang lain, untuk itu bisa dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan,
- b) Guru perlu dilatih untuk kreatif membuat dan mengembangkan media pembelajaran, agar mempermudah guru dalam mengajar sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
- c) Guru perlu terus menerus menanamkan kesadaran diri pada diri pribadi dan siswanya untuk saling menghormati perbedaan, menghargai keragaman

## **Implementasi Media Video Youtube dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror**

yang ada di masyarakat tanpa membedakan perbedaan suku, agama, budaya, ras, adat, dan lain-lain sesuai dengan materi pelajaran tema yang diajarkan oleh guru yaitu pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari,

### **H. Daftar Rujukan**

- Aqib, Zainal. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: C.V Yrama Widya.
- Brigs, Leslie. 1977. *Instructional , Design, Educational Technology Publications Inc*, New Jersey: Englewood Cliffs.
- Departemen Agama RI. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni.
- Hisyam, dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD.
- Kemp, J.E dan Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media*. New York: Cambridge, Harper & Row Publisher.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, 1993. *Hubungan antara Motivasi dan Intelegensi dengan Prestasi*, Malang: FT IAIN Sunan Ampel Malang.
- Modul Kuliah. 2009. *Software Multimedia*, Malang: Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujadi, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka cipta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Hadi Miarso. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.